

**PENGEMBANGAN LANDING PAGE EDUKATIF BERBASIS PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SUARA DEMOKRASI DI SMP
BINA SEJAHTERA SUKMAJAYA DEPOK**

Aceng Romdoni^{1*}, Mohamad Abduh², Sri Rumiati³
^{1,2,3}Program Studi Magister PPKn, STKIP Arrahmaniyah, Depok
e-mail: ¹cengs87@gmail.com, ²mohamadabduh73@gmail.com,
³srirumiati8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Landing Page Edukatif Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Suara Demokrasi sebagai sarana pembelajaran yang mampu meningkatkan karakter kepemimpinan dan keadilan siswa SMP. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg dan Gall. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Bina Sejahtera dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data meliputi angket validasi ahli, observasi, catatan reflektif, serta tes karakter sebelum dan sesudah penggunaan media (pretest-posttest). Uji kelayakan dilakukan oleh ahli materi, media, dan komunikasi, yang menunjukkan bahwa media ini masuk dalam kategori "Layak" hingga "Sangat Layak", terutama pada aspek interaktivitas. Hasil uji efektivitas menggunakan independent sample t-test menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol terhadap peningkatan karakter kepemimpinan ($p = 0,006$) dan karakter keadilan ($p = 0,008$). Nilai N-Gain sebesar 62,2% untuk karakter kepemimpinan dan 84,5% untuk karakter keadilan menunjukkan efektivitas media dalam kategori sedang hingga tinggi. Dengan demikian, media landing page edukatif ini terbukti layak dan efektif sebagai inovasi pembelajaran digital kontekstual yang mampu mendukung penguatan karakter siswa dalam konteks Proyek P5

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Keadilan. Media Pembelajaran, Landing Page Edukatif, Proyek P5*

ABSTRACT

This study aims to develop an Educational Landing Page media based on the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) with the theme Voice of Democracy as a learning tool that can improve the leadership and justice character of junior high school students. This study uses the Research and Development (R&D) method with the Borg and Gall development model. The research subjects were eighth grade students of Bina Sejahtera Junior High School involving two classes, namely the experimental class and the control class. Data collection instruments included expert validation questionnaires, observations, reflective notes, and character tests before and after media use (pretest-posttest). The feasibility test was carried out by material, media, and communication experts, which showed that this media fell into the category of "Feasible" to "Very Feasible", especially in the interactivity aspect. The results of the effectiveness test using the independent sample t-test showed a significant difference between the experimental and control classes in improving leadership character ($p = 0.006$) and justice character ($p = 0.008$). The N-Gain value of 62.2% for leadership character and 84.5% for justice character indicates the effectiveness of the media in the medium to high category. Thus, this educational landing page media has proven to be feasible and effective as a contextual digital learning innovation that is able to support strengthening students' character in the context of the P5 Project.

Keywords: *Leadership, Justice, Learning Media, Educational Landing Page, P5 Project*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertugas membekali siswa dengan kemampuan akademik, tetapi juga harus berperan dalam membentuk karakter yang kuat, termasuk kepemimpinan dan keadilan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003, yaitu mencetak generasi yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab (Santri Fahmi, 2022). Dalam konteks abad 21, kepemimpinan dan keadilan menjadi kompetensi penting agar siswa mampu beradaptasi dengan dinamika sosial serta berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Penanaman karakter ini menjadi semakin relevan melalui kebijakan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang menekankan pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk pelajar yang beriman, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, kritis, serta memiliki kemandirian.

Dalam upaya mendukung implementasi P5, pengembangan media pembelajaran digital menjadi solusi strategis. Landing page edukatif merupakan media pembelajaran digital yang dirancang sebagai halaman utama interaksi pengguna dengan tujuan menyajikan materi ajar secara fleksibel, interaktif, responsif, serta menarik melalui dukungan multimedia, fitur diskusi, asesmen, dan kolaborasi yang memungkinkan siswa maupun guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran daring (Fadilah dkk., 2021; Hidayatullah dkk., 2024; Rendra & Sekreningsih, 2023). Sebagai inovasi dalam e-learning, landing page ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai platform interaktif yang memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek, termasuk dalam konteks Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 sendiri merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pembentukan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila melalui keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan tema kontekstual (Partikasari dkk., 2023; Waruwu dkk., 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi, kepemimpinan, serta sikap demokratis siswa (Rahayu, dkk., 2022). Selain itu, media pembelajaran berbasis digital seperti website atau landing page terbukti efektif meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar karena memberikan fleksibilitas akses serta interaktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional (Afifah & Suradi, 2025; Ulfa, dkk., 2025). Hasil penelitian juga menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam mengambil keputusan, berani berpendapat, serta lebih adil dalam pembagian peran dalam kelompok (Susanti, 2020). Fakta ini mendukung bahwa integrasi antara P5 dan media digital interaktif berpotensi besar dalam meningkatkan nilai kepemimpinan dan keadilan siswa.

Meskipun banyak penelitian membuktikan efektivitas Project-Based Learning (PjBL) dan media digital dalam pembelajaran, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Di SMP Bina Sejahtera, misalnya, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) belum optimal karena keterbatasan media digital, kurangnya integrasi antara proyek dengan teknologi, serta kesulitan guru dalam mengelola dan mengevaluasi proyek secara sistematis. Sebagian penelitian terdahulu lebih menekankan penerapan P5 secara konvensional atau pengembangan media berbasis web umum, tanpa menyoroti secara khusus aspek karakter kepemimpinan dan keadilan (Alfina & Hasanah, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran berbasis proyek yang terstruktur dan berbasis teknologi dengan realitas di sekolah yang masih didominasi metode tradisional (Anita & Kurniawati, 2025; Kamaruddin, dkk., 2024). Dengan demikian, dibutuhkan penelitian yang mampu menjembatani kesenjangan tersebut melalui pengembangan

landing page edukatif berbasis proyek yang secara khusus fokus pada pembentukan karakter kepemimpinan dan keadilan siswa.

Status penelitian saat ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pelaksanaan P5 masih berada pada tahap berkembang. Beberapa sekolah memang telah mencoba menggunakan platform digital sederhana, seperti Google Classroom atau blog pembelajaran, untuk mendukung proyek, namun belum ada model media yang secara khusus dirancang untuk menanamkan nilai kepemimpinan dan keadilan (Partikasari, dkk., 2023; Rahayu, dkk., 2022). Penelitian-penelitian sebelumnya lebih menekankan pada efektivitas e-learning terhadap hasil akademik, motivasi, atau literasi digital, sementara penguatan karakter melalui P5, terutama dalam dimensi kepemimpinan dan keadilan, masih jarang dijadikan fokus utama (Nadia, dkk., 2024; Septiany, dkk., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi penting dalam memperluas cakupan kajian P5, dengan menekankan pengembangan media digital berbasis proyek yang mendukung karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila, khususnya kepemimpinan dan keadilan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan landing page edukatif berbasis proyek P5 dengan tema “Suara Demokrasi”, yang secara spesifik diarahkan untuk memperkuat karakter kepemimpinan dan keadilan siswa. Jika penelitian terdahulu hanya berfokus pada penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar atau keterampilan akademik (Fadilah, dkk., 2021; Setiawan & Nita 2023), maka penelitian ini mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam desain platform digital yang kontekstual dengan kebutuhan generasi Z. Inovasi ini menjawab tiga tantangan sekaligus: kebutuhan media pembelajaran berbasis teknologi yang praktis, penerapan P5 yang kontekstual, serta pembentukan karakter kepemimpinan dan keadilan yang dapat diukur secara objektif (Darmawan & Syahrin, 2024; Hidayatullah, dkk., 2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi baru yang menggabungkan literasi digital, internalisasi nilai Pancasila, dan pendidikan karakter dalam satu media pembelajaran yang aplikatif dan interaktif.

Tujuan utama penelitian ini adalah merancang dan menghasilkan landing page edukatif berbasis proyek P5 yang dapat meningkatkan karakter kepemimpinan dan keadilan siswa SMP Bina Sejahtera. Secara khusus, penelitian ini bertujuan: (1) menghasilkan desain media digital yang inovatif dan kontekstual dengan kebutuhan siswa; (2) mengetahui tingkat kelayakan media berdasarkan penilaian ahli dan tanggapan pengguna; serta (3) menguji efektivitas media dalam meningkatkan karakter kepemimpinan dan keadilan siswa melalui proyek berbasis tema Suara Demokrasi. Selain kontribusi praktis dalam membantu guru melaksanakan P5 secara lebih efektif, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur mengenai pengembangan media pembelajaran digital yang berorientasi pada penguatan Profil Pelajar Pancasila (Surahman, dkk., 2024; Wiyono, dkk., 2024). Dengan tercapainya tujuan tersebut, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam implementasi Kurikulum Merdeka berbasis teknologi yang menekankan pendidikan karakter, kepemimpinan, dan keadilan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang berfokus pada model Borg dan Gall dalam menguji kelayakan dan efektifitas dari pengembangan media landing page edukatif berbasis proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menerapkan 8 dari 10 tahapan utama, yaitu: Observasi Potensi Masalah, Pengumpulan Data, Merancang Desain Awal Model, Validasi Produk oleh Pakar/Ahli, Uji Coba Terbatas, Revisi Model, Evaluasi dan Penyempurnaan, serta Penetapan Produk.

Subjek penelitian ini adalah validator media landing page edukatif berbasis proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang terdiri dari 3 pakar atau ahli dalam bidang media, materi dan pendidikan serta Subjek penelitian lapangan dipilih setiap kelas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu masing-masing 35 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari observasi, kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen ini digunakan untuk menentukan kebutuhan penelitian dan menilai kelayakan atau validasi hingga efektifitas landing page edukatif berbasis proyek yang dikembangkan. Perhitungan skor validasi dilakukan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\sum \text{Skor Pakar 1} + \sum \text{Skor Pakar 2} + \sum \text{Skor Pakar 3}}{\text{Jumlah Pakar}}$$

Setelah mendapatkan skor rata-rata, kategori kelayakan produk akan ditentukan berdasarkan skala tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kategori Kelayakan Produk

Rentang Skor	Kategori Kelayakan
1,00 - 1,99	Tidak Layak
2,00 - 2,99	Kurang Layak
3,00 - 3,99	Cukup Layak
4,00 - 4,49	Layak
4,50 - 5,00	Sangat Layak

Sedangkan validitas karakter kepemimpinan dan keadilan akan diukur melalui uji korelasi Product Moment Pearson dan pengujian reliability dengan teknik *Alpha Cronbach*. Setelah produk Landing page Edukatif Berbasis Proyek P5 selesai dikembangkan dan diuji coba, dilakukan analisis data akhir untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan karakter kepemimpinan dan keadilan siswa. Data yang dianalisis meliputi hasil pretest dan posttest yang diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Bina Sejahtera. hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji homogenitas paired sampel T-test dan uji N-gain. Hasil perhitungan N-gain kemudian dikategorikan ke dalam tingkat efektivitas sebagai tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kriteria Perhitungan N-gain

Kriteria	Interval N-gain
Tinggi	> 0,7
Sedang	$0,3 \leq \text{N-gain} \leq 0,7$
Rendah	< 0,3

Jika nilai N-gain berada pada kategori sedang atau tinggi, maka media pembelajaran dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai kepemimpinan dan keadilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

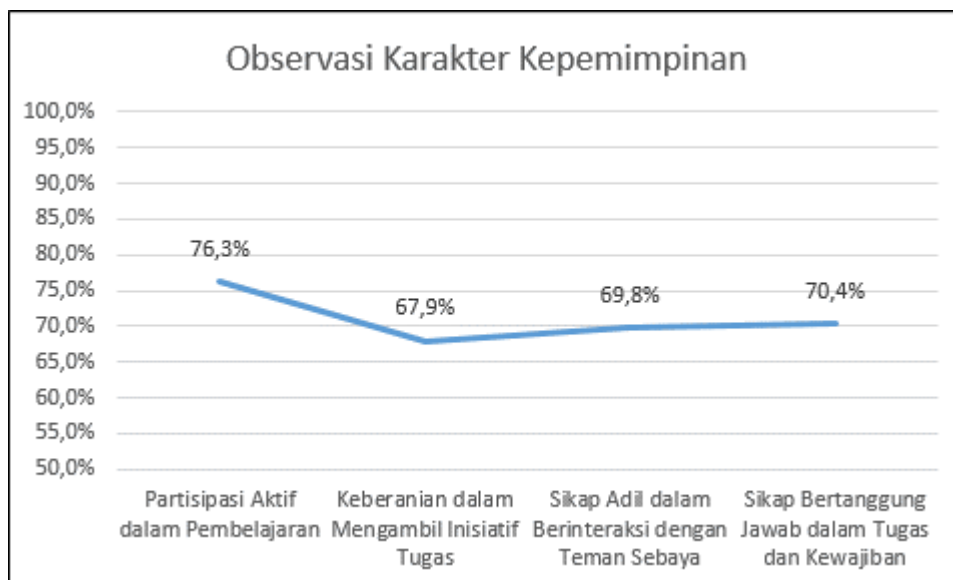
Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Bina Sejahtera. Prosedur penelitian ini mengacu pada pendekatan Research and Development (R&D) yang dikembangkan oleh Borg & Gall, yang secara umum mencakup sepuluh tahapan sistematis dalam mengembangkan dan menguji keefektifan suatu produk pendidikan. Namun, untuk mengefektifkan pelaksanaan dalam konteks dan keterbatasan penelitian ini, peneliti hanya menerapkan 8 dari 10 tahapan utama. Adapun delapan tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam pengembangan landing page edukatif berbasis proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah sebagai berikut:

1. Observasi Potensi Masalah

Pada tahapan observasi potensi masalah, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah. Hasil observasi ini disajikan dalam

bentuk data kuantitatif yang menggambarkan sejauh mana karakter kepemimpinan dan karakter keadilan siswa telah berkembang sesuai dengan aspek-aspek yang diamati.

Hasil pengamatan pada uji coba pertama karakter kepemimpinan dan karakter keadilan siswa di SMP Bina Sejahtera ini dapat dilihat pada diagram baris yang tercantum di bawah ini.



Gambar 1. Uji coba pengamatan karakter kepemimpinan



Gambar 2. Uji coba pengamatan karakter keadilan

Hasil observasi menunjukkan bahwa karakter kepemimpinan dan keadilan siswa sudah berada pada kategori baik, meskipun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan. Pada gambar 1 yaitu karakter kepemimpinan, partisipasi aktif dalam pembelajaran menjadi aspek tertinggi (76,3%), diikuti sikap tanggung jawab (70,4%), sementara keberanian mengambil inisiatif (67,9%) dan sikap adil dengan teman sebaya (69,8%) masih perlu diperkuat. Sedangkan pada gambar 2 karakter keadilan, kepatuhan terhadap peraturan sekolah mencatat skor tertinggi (69,38%), disusul keadilan dalam belajar dan tugas (67,90%) serta dalam pergaulan (66,42%), dengan aspek terendah pada pengambilan keputusan (64,69%). Secara keseluruhan, siswa sudah menunjukkan perkembangan positif dalam kepemimpinan dan keadilan, namun perlu

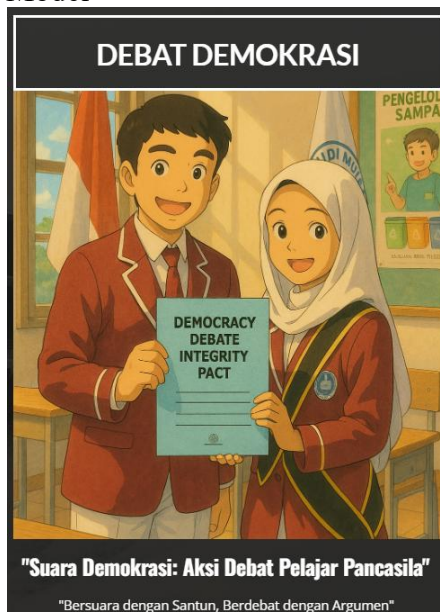
pembinaan lebih lanjut terutama dalam hal keberanian, keadilan dalam interaksi, dan partisipasi adil dalam pengambilan keputusan bersama.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pengembangan produk landing page edukatif berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan melalui tahapan yang sistematis untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan siswa SMP. Proses ini diawali dengan penetapan tujuan pembelajaran proyek yang berfokus pada penguatan karakter kepemimpinan dan keadilan melalui tema Suara Demokrasi. Data dikumpulkan dengan merumuskan capaian pembelajaran yang relevan, antara lain kemampuan siswa menunjukkan sikap terbuka terhadap perbedaan pendapat, menyampaikan gagasan secara bijak dan bertanggung jawab, serta menerapkan prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Data awal ini diperoleh melalui kajian literatur kurikulum, observasi karakter siswa, serta analisis kebutuhan pembelajaran sehingga tujuan yang dirancang tidak hanya mencakup pemahaman konsep demokrasi, tetapi juga keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan penyampaian pendapat secara argumentatif.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data terkait desain media landing page dan pemilihan tema debat yang kontekstual dengan kehidupan siswa. Data kebutuhan desain diperoleh melalui analisis preferensi tampilan antarmuka yang sederhana, responsif, dan interaktif, meliputi struktur visual seperti header, hero section, konten utama, hingga fitur interaktif berupa polling, forum mini, serta kuis evaluasi. Sementara itu, data tema debat dikumpulkan dengan mempertimbangkan isu-isu yang dekat dengan siswa, seperti kebebasan berpendapat, toleransi, dan tanggung jawab kolektif. Setiap tema dilengkapi dengan contoh mosi yang dapat mendorong siswa berpikir kritis dan bersikap demokratis. Dengan demikian, proses pengumpulan data ini menghasilkan kerangka produk yang tidak hanya informatif, tetapi juga relevan dan kontekstual, sehingga landing page edukatif dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang inovatif sekaligus membentuk karakter kepemimpinan dan keadilan siswa.

3. Merancang Desain Awal Model



Gambar 1. Landing Page Edukatif

Berdasarkan gambar 1 rancangan desain awal produk landing page edukatif bertema Suara Demokrasi disusun dengan mengintegrasikan empat prinsip utama, yaitu fleksibel,

interaktif, responsif, dan menarik. Prinsip fleksibel diwujudkan melalui struktur konten yang modular sehingga dapat digunakan dalam berbagai model pembelajaran, baik tatap muka, blended learning, maupun jarak jauh. Konten dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai kecepatan masing-masing. Materi yang disajikan mencakup pengantar konsep demokrasi, aktivitas eksploratif, panduan debat, hingga refleksi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Pada saat yang sama, prinsip interaktif dihadirkan melalui fitur polling, simulasi pro-kontra, drag-and-drop argumen, serta forum mini untuk diskusi terbimbing, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses belajar.

Selain itu, prinsip responsif dan menarik menjadi landasan penting dalam rancangan desain awal produk ini. Landing page dirancang dengan layout intuitif, navigasi sederhana, serta tampilan yang bersih dan ringan agar dapat diakses optimal melalui komputer, tablet, maupun ponsel. Konten visual seperti video, animasi, dan kuis juga disesuaikan agar tetap nyaman digunakan di berbagai perangkat. Untuk menumbuhkan motivasi belajar, desain visual dibuat menarik dengan mengangkat tema demokrasi yang dekat dengan kehidupan remaja. Hero section menampilkan ilustrasi serta kutipan pemantik yang menggugah rasa ingin tahu, sementara galeri debat menyajikan karya nyata siswa berupa foto, video, maupun naskah argumen. Dengan rancangan ini, landing page edukatif diharapkan tidak hanya menjadi media pembelajaran digital yang informatif, tetapi juga mampu menumbuhkan karakter kepemimpinan, keterbukaan, dan tanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

4. Validasi Produk oleh Pakar/Ahli

Pada tahap ini, proses validasi dilakukan terhadap produk media landing page edukatif berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Suara Demokrasi yang berfokus pada kegiatan Debat Demokrasi untuk siswa kelas VIII SMP. Validasi dilakukan oleh tiga orang pakar, yang masing-masing memberikan penilaian berdasarkan sudut pandang dan keahliannya, yaitu:

Hasil Validasi Pakar Materi Terhadap Media Landing Page Edukatif Bertema Suara Demokrasi

Tabel 3. Hasil Validasi Pakar Materi

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli	Presentase (%)	Kriteria
1	Penyampaian Materi landing page edukatif yang Fleksibel	4,6	92%	Sangat Layak
2	Materi landing page edukatif Interaktif	4,6	92%	Sangat Layak
3	Materi landing page edukatif Responsif	4,6	92%	Sangat Layak
4	Materi landing page edukatif tersusun Menarik	4,4	88%	Layak

Validasi materi dilakukan oleh satu orang ahli yaitu Widyaiswara Kemendikdasmen RI bernama M. Isnaini, M.Pd.,

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validasi pakar materi menunjukkan bahwa media landing page edukatif bertema *Suara Demokrasi* memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Tiga aspek utama, yaitu fleksibilitas, interaktivitas, dan responsivitas masing-masing memperoleh skor 92% dengan kategori *Sangat Layak*, menandakan bahwa media ini adaptif, mendorong partisipasi aktif siswa, serta optimal di berbagai perangkat. Sementara itu, aspek kemenarikan

tampilan mendapat skor 88% dengan kategori *Layak*, yang berarti visual media cukup menarik namun masih dapat ditingkatkan pada sisi desain grafis dan estetika agar lebih sesuai dengan karakter remaja. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa landing page edukatif layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan potensi penyempurnaan di aspek visual. Hasil Validasi Pakar Media Terhadap Media Landing Page Edukatif Bertema Suara Demokrasi

Tabel 4. Hasil Validasi Pakar Media

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli	Presentase (%)	Kriteria
1	Penyampaian media landing page yang Fleksibel	4,4	88%	Layak
2	Media Interaktif	4,6	92%	Sangat Layak
3	Media Responsif	4,4	88%	Layak
4	Media Menarik untuk Siswa	4,2	84%	Layak

Validasi media dilakukan oleh satu orang ahli yaitu Guru Penggerak/Guru PKN SMPN 268 Jakarta bernama Jafar Shodiq Sahrudin, M.Pd.,

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validasi pakar media menunjukkan bahwa landing page edukatif bertema *Suara Demokrasi* memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, dengan interaktivitas memperoleh skor tertinggi 92% (*Sangat Layak*), menandakan media ini efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa. Sementara itu, aspek fleksibilitas dan responsivitas masing-masing mendapat skor 88% (*Layak*), menunjukkan media cukup adaptif namun masih memerlukan penyempurnaan pada aksesibilitas dan tampilan di berbagai perangkat. Adapun aspek daya tarik visual memperoleh skor terendah, yakni 84% (*Layak*), yang mengisyaratkan perlunya peningkatan elemen grafis dan estetika agar lebih menarik bagi siswa. Secara keseluruhan, media ini layak digunakan dengan beberapa perbaikan khususnya pada sisi visual dan responsivitas. Hasil Validasi Pakar Komunikasi Terhadap Media Landing Page Edukatif Bertema Suara Demokrasi

Tabel 5. Hasil Validasi Pakar Komunikasi

No	Aspek Penilaian	Skor Ahli	Presentase (%)	Kriteria
1	Kejelasan Penyampaian Pesan	4,4	88%	Layak
2	Interaktivitas Komunikatif	4,6	92%	Sangat Layak
3	Keterhubungan Pesan dengan Audiens	4,4	88%	Layak
4	Daya Tarik Komunikasi Visual dan Verbal	4,4	88%	Layak

Validasi media dilakukan oleh satu orang ahli yaitu Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta bernama Siska Yuningsih, M.I.Kom.,

Berdasarkan tabel 5 hasil penilaian pakar terhadap aspek komunikasi menunjukkan bahwa media landing page edukatif bertema *Suara Demokrasi* memiliki kualitas yang baik, dengan interaktivitas komunikatif meraih skor tertinggi 92% (*Sangat Layak*), menandakan media mampu memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif. Sementara itu, aspek kejelasan pesan, keterhubungan dengan audiens, serta daya tarik komunikasi visual dan verbal masing-masing mendapat skor 88% (*Layak*), yang berarti pesan cukup jelas, relevan, dan menarik, meskipun masih diperlukan penyempurnaan dalam penguatan konteks, estetika, serta gaya penyampaian agar lebih optimal bagi siswa.

5. Uji Coba Terbatas

Tahap uji coba terbatas merupakan langkah awal dalam proses pengujian produk yang

telah dikembangkan dan divalidasi secara teoritis oleh para ahli. Pada tahap ini, keterlibatan kelompok kecil siswa sebagai pengguna awal menjadi fokus utama untuk mengamati secara langsung bagaimana instrumen berfungsi di lapangan.

Uji Coba Terbatas Karakter Kepemimpinan

Setelah dilakukan uji coba terbatas terhadap validitas setiap instrumen pada karakter kepemimpinan dan Karakter Keadilan, kemudian setiap item instrumen yang valid dilakukan uji reliabilitas. Berikut adalah tabel uji reliabilitas yang dilakukan pada setiap item instrumen karakter kepemimpinan dan karakter keadilan.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Karakter Kepemimpinan	0,930	18
Karakter Keadilan	0,919	17

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas, diketahui bahwa instrumen karakter kepemimpinan dan karakter keadilan termasuk kedalam instrumen dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

6. Revisi Model

Tahap revisi produk dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil validasi para ahli untuk menyempurnakan media landing page edukatif berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema Suara Demokrasi. Berdasarkan masukan pakar media, perbaikan difokuskan pada fleksibilitas, interaktivitas, responsivitas, dan daya tarik visual. Navigasi halaman disederhanakan agar lebih intuitif, struktur konten diatur ulang sesuai hierarki informasi, serta ilustrasi, ikon, warna, dan tipografi didesain ulang agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa SMP. Selain itu, fitur interaktif berupa latihan, simulasi debat, dan refleksi diperbanyak untuk meningkatkan keterlibatan siswa, sementara aspek teknis diperkuat melalui kompresi file multimedia serta pengujian tautan dan tombol pada berbagai perangkat.

Masukan dari pakar materi ditindaklanjuti dengan menyederhanakan bahasa dan alur penyampaian agar lebih mudah dipahami siswa, serta menambahkan elemen navigasi yang jelas. Interaktivitas diperkuat melalui permainan edukatif, simulasi debat, dan kuis berbasis studi kasus untuk mendorong partisipasi aktif siswa sekaligus mendukung pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila. Responsivitas diuji ulang pada berbagai perangkat untuk memastikan konsistensi tampilan, sedangkan desain visual diperbarui menggunakan warna dinamis, ilustrasi kontekstual, dan konten interaktif yang lebih sesuai dengan preferensi siswa SMP agar pembelajaran tidak monoton dan lebih menarik.

Sementara itu, revisi dari pakar komunikasi menekankan pada kejelasan pesan, interaktivitas komunikatif, keterhubungan dengan audiens, dan daya tarik visual-verbal. Konten teks disederhanakan agar lebih ringkas dan mudah dipahami, forum interaktif dan kuis reflektif ditambahkan untuk memperkuat komunikasi dua arah, serta ilustrasi dan studi kasus disesuaikan dengan konteks keseharian siswa. Judul, subjudul, dan struktur visual diperbaiki dengan pemilihan font dan warna yang lebih kontras serta konsisten untuk meningkatkan daya tarik dan kejelasan pesan. Dengan revisi ini, media landing page diharapkan lebih komunikatif, relevan, dan mampu mendukung pembelajaran berbasis proyek yang menumbuhkan karakter kepemimpinan dan keadilan pada siswa SMP.

7. Evaluasi dan Penyempurnaan

Tahap evaluasi dan penyempurnaan dilakukan setelah revisi awal berdasarkan masukan pakar media, materi, dan komunikasi, dengan tujuan memastikan bahwa media

landing page edukatif berbasis P5 telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi isi, tampilan, interaktivitas, dan efektivitas komunikasi. Pada tahap ini, para pakar kembali dilibatkan untuk menilai versi produk yang telah disempurnakan serta penilaian guru dan siswa, sehingga dapat diidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan sebelum diimplementasikan. Evaluasi ulang ini menjadi langkah akhir dalam siklus pengembangan, sekaligus landasan penting untuk penyempurnaan akhir agar produk lebih optimal, fungsional, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sebelum diuji coba terbatas di sekolah.

Tabel 7. Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Produk berdasarkan Pakar, Guru dan Siswa

Validator	Aspek yang Dinilai			Total Rata-rata	Persentase Kelayakan	Kategori Kelayakan
	Aspek Materi	Aspek Media	Aspek Psikologi Pendidikan			
Pakar/Ahli	4,88	4,88	4,88	4,88	97,60%	Sangat Layak
Guru Mapel	4,7	4,5	4,5	4,57	91,33%	Sangat Layak
Siswa	4,48	4,48	4,48	4,48	89,60%	Sangat Layak
Rata-Rata Persentase Kelayakan					92,84%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 7 secara keseluruhan, rata-rata persentase kelayakan yang diperoleh dari ketiga kelompok penilai adalah 92,84%, yang berarti produk ini berada dalam kategori Sangat Layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan P5 di SMP Bina Sejahtera. Tingginya tingkat kelayakan dari berbagai pihak mengindikasikan bahwa produk tidak hanya memenuhi standar teknis dan isi, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kontekstual yang mendorong keterlibatan aktif siswa.

8. Penetapan Produk

Tahap penetapan produk dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas landing page edukatif berbasis P5 dalam membentuk karakter kepemimpinan dan keadilan siswa. Evaluasi dilakukan secara kuantitatif dengan membandingkan hasil pretest dan posttest menggunakan instrumen penilaian karakter yang telah divalidasi, serta dilengkapi observasi dan catatan reflektif. Sebelum analisis efektivitas dilakukan dengan uji N-Gain untuk melihat peningkatan skor, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat statistik berupa uji normalitas, homogenitas, dan *independent sample t-test* guna memastikan kelayakan data serta signifikansi perbedaan hasil. Hasil dari tahap ini menjadi dasar penetapan produk yang efektif, fungsional, dan sesuai dengan tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pengujian Prasyarat

Tabel 8. Rekapitulasi Uji Normalitas karakter kepemimpinan dan karakter keadilan

Variabel	Kelompok Perlakuan	df	Sig. SW	P-value	Keterangan
Karakter Kepemimpinan	Metode Konvensional	35	0.080	0.05	Terdistribusi Normal
Karakter Kepemimpinan	Media Landing Page Berbasis P5	35	0.058	0.05	Terdistribusi Normal
Karakter Keadilan	Metode Konvensional	35	0.176	0.05	Terdistribusi Normal

Karakter Keadilan	Media Landing Page Berbasis P5	35	0.326	0.05	Terdistribusi Normal
-------------------	--------------------------------	----	-------	------	----------------------

Berdasarkan tabel 8 hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data selisih karakter kepemimpinan maupun karakter keadilan siswa, baik pada kelompok yang menggunakan metode konvensional maupun kelompok yang menggunakan media landing page berbasis P5, seluruhnya memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data terdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi dasar untuk dilakukan uji statistik parametrik selanjutnya.

Tabel 9. Rekapitulasi Uji Homogenitas karakter kepemimpinan dan karakter keadilan

Karakter	Pendekatan Uji Levene	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Kepemimpinan	Mean	0,111	> 0,05	Homogen
	Median	0,103	> 0,05	Homogen
	Median dengan adj. df	0,103	> 0,05	Homogen
	Trimmed Mean	0,102	> 0,05	Homogen
Keadilan	Mean	0,349	> 0,05	Homogen
	Median	0,381	> 0,05	Homogen
	Median dengan adj. df	0,382	> 0,05	Homogen
	Trimmed Mean	0,884	> 0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 9 hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test, diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi pada karakter kepemimpinan maupun karakter keadilan, baik berdasarkan mean, median, median dengan adjusted df, maupun trimmed mean, menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok, sehingga dapat disimpulkan bahwa data peningkatan karakter kepemimpinan dan keadilan siswa memenuhi asumsi homogenitas varians dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Independent Sample T-Test

Variabel	Sig. (2-tailed)	α (0,05)	Perbedaan Rata-rata	Kesimpulan
Karakter Kepemimpinan	0,006	0,05	-5,486	Terdapat perbedaan signifikan; penggunaan landing page P5 meningkatkan karakter kepemimpinan siswa.
Karakter Keadilan	0,008	0,05	-6,429	Terdapat perbedaan signifikan; penggunaan landing page P5 meningkatkan karakter keadilan siswa.

Berdasarkan tabel 10 hasil uji *Independent Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi untuk karakter kepemimpinan sebesar 0,006 dan karakter keadilan sebesar 0,008, keduanya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok yang menggunakan metode konvensional dengan kelompok yang menggunakan media landing page edukatif berbasis P5. Perbedaan rata-rata sebesar -5,486 pada karakter kepemimpinan dan -6,429 pada karakter keadilan mengindikasikan bahwa kelompok yang menggunakan media landing page P5 mengalami peningkatan karakter kepemimpinan dan keadilan secara lebih baik dibandingkan kelompok konvensional.

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran, hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji N-gain. Diketahui pada perhitungan karakter kepemimpinan (pretest=59,17; posttest=84,60; nilai max = 100). Maka uji N-gain pada peningkatan karakter kepemimpinan

dengan menggunakan *Landing page* Edukatif Berbasis Proyek P5 adalah

$$N\text{-gain } (X_1) = \frac{84,60-59,17}{100-59,17} = 0,622 \text{ atau } 62,2\%$$

Selanjutnya, diketahui pada perhitungan karakter keadilan (pretest= 67,66; posttest=89,94; nilai max = 94). Maka uji N-gain pada peningkatan karakter keadilan dengan menggunakan *Landing page* Edukatif Berbasis Proyek P5 adalah

$$N\text{-gain } (X_2) = \frac{89,94-67,66}{94-67,66} = 0,845 \text{ atau } 84,5\%$$

Berdasarkan hasil pengujian N-Gain diketahui bahwa pada peningkatan karakter kepemimpinan dengan menggunakan *Landing page* Edukatif Berbasis Proyek P5 sebesar 62,2% dan peningkatan karakter keadilan dengan menggunakan *Landing page* Edukatif Berbasis Proyek P5 sebesar 84,5%

Pembahasan

Desain *landing page* edukatif berbasis P5 tema “*Suara Demokrasi*” menampilkan inovasi pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik siswa SMP. Media ini mengintegrasikan materi dengan aktivitas debat demokratis untuk menumbuhkan kepemimpinan dan keadilan, sejalan dengan konsep Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas dan partisipasi aktif (Kurnawan, 2024). Prinsip desain yang digunakan mencakup fleksibilitas, interaktivitas, dan responsivitas, sebagaimana dijelaskan (Sarta, dkk., (2023) melalui teori *Path-Goal Leadership*, bahwa gaya pembelajaran dan media harus menyesuaikan kondisi siswa agar lebih bermakna. Dengan demikian, media ini tidak hanya sekadar platform digital, tetapi juga ruang pembelajaran partisipatif yang mengakomodasi kebutuhan generasi Z.

Uji kelayakan menunjukkan bahwa media ini memperoleh kategori *sangat layak* dari ahli materi, media, dan komunikasi dengan skor interaktivitas tertinggi (92%), menandakan kemampuan media dalam mendorong partisipasi siswa. Aspek fleksibilitas, daya tarik, dan kejelasan pesan juga berada pada kategori layak hingga sangat layak, meskipun masih membutuhkan penyempurnaan visual dan teknis. Temuan ini mengafirmasi pandangan Waruwu, dkk., (2024) bahwa keberhasilan proyek P5 sangat bergantung pada keterlibatan aktif siswa, serta penelitian Istiqomah, dkk., (2024) yang menekankan pentingnya kepemimpinan instruksional melalui media yang relevan, adaptif, dan menarik. Dengan demikian, media ini tidak hanya layak secara substansi, tetapi juga secara teknis dan komunikatif untuk mendukung pembelajaran berbasis karakter.

Hasil uji efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan karakter kepemimpinan (N-Gain 62,2%) dan karakter keadilan (N-Gain 84,5%) pada kelompok eksperimen dibanding kelompok kontrol. Uji-t menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang menandakan adanya perbedaan nyata setelah penggunaan media. Hal ini sejalan dengan temuan Yavuz & Ulucan (2024) bahwa siswa generasi Z membutuhkan model pembelajaran interaktif yang mendorong keberanian berpendapat dan pengambilan keputusan, serta penelitian (Handoko, dkk., (2022) yang menegaskan bahwa nilai keadilan dapat ditumbuhkan melalui aktivitas kolaboratif dan reflektif. Dengan memfasilitasi simulasi debat demokrasi, media ini memberikan ruang belajar yang setara, partisipatif, dan mendukung perkembangan karakter kepemimpinan serta keadilan siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini secara konklusif berhasil merancang sebuah media *landing page* edukatif yang terbukti valid, praktis, dan efektif untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proses pengembangan yang sistematis, diawali dari analisis kebutuhan

Copyright (c) 2025 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

karakter kepemimpinan dan keadilan siswa, menghasilkan sebuah produk yang dirancang dengan prinsip fleksibel, interaktif, dan responsif. Validasi yang dilakukan oleh para pakar di bidang materi, media, dan komunikasi menunjukkan tingkat kelayakan yang tinggi, dengan skor tertinggi pada aspek interaktivitas. Setelah melalui serangkaian revisi berdasarkan masukan para ahli untuk menyempurnakan navigasi, desain visual, dan konten, produk akhir dievaluasi kembali. Hasil rekapitulasi penilaian kelayakan dari para pakar, guru, dan siswa secara meyakinkan mencapai rata-rata 92,84%, yang menempatkan *landing page* ini dalam kategori "Sangat Layak" untuk digunakan sebagai media pembelajaran inovatif di lingkungan sekolah.

Keberhasilan media ini tidak hanya berhenti pada kelayakan desain, tetapi juga terbukti efektif secara empiris dalam meningkatkan karakter siswa. Berdasarkan hasil pengujian prasyarat yang menunjukkan data terdistribusi normal dan homogen, analisis *Independent Sample T-Test* dilakukan untuk membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan secara statistik, di mana penggunaan *landing page* berbasis P5 secara nyata lebih unggul dalam meningkatkan karakter kepemimpinan ($p=0,006$) dan karakter keadilan ($p=0,008$) dibandingkan metode konvensional. Kekuatan pengaruh ini dikuantifikasi lebih lanjut melalui uji *N-Gain*, yang menunjukkan peningkatan sebesar 62,2% pada karakter kepemimpinan dan peningkatan yang sangat tinggi sebesar 84,5% pada karakter keadilan. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa intervensi pedagogis menggunakan media digital yang terstruktur dan interaktif ini berhasil mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. N., & Suradi, A. A. M. (2025). Penguatan keterampilan digital melalui pelatihan pembuatan landing page web di SMK Negeri 1 Bone. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.51179/pkm.v8i1.3116>
- Alfina, I. A. D., & Hasanah, F. N. (2024). Analisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran kegiatan P5 berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMK Negeri 2 Buduran. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(2), 14.
- Anita, F., & Kurniawati, T. (2025). Desain pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi penguatan berpikir kritis di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(1), 1–12.
- Darmawan, W., & Syahrin, A. A. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi dalam memperkuat partisipasi siswa melalui pemilihan OSIS. *Jurnal Global Futuristik*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i2.569>
- Fadilah, R., et al. (2021). Pendidikan karakter. *SAREE: Southeast Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 3(2). <https://doi.org/10.47766/saree.v3i2.625>
- Handoko, A. D. D., et al. (2022). Memupuk karakter keadilan pada anak melalui permainan tradisional. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5, 10–24.
- Hidayatullah, S., et al. (2024). Perancangan website responsif Simas untuk penyuluhan stunting dan gizi anak pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Matematika*, 5(1), 36–44.
- Istiqomah, N. I., et al. (2024). Persepsi guru terhadap platform Merdeka Mengajar: Merespon transformasi pendidikan di era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 410–422. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.2442>

- Kamaruddin, I., et al. (2024). Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan tinggi untuk memfasilitasi pemecahan masalah multidisiplin. *Journal on Education*, 6(4), 19620–19630.
- Kurnawan, M. A. R. (2024). *Pengembangan media pembelajaran berbasis website pada kurikulum merdeka materi trigonometri kelas X fase E* [Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim].
- Nadia, N., et al. (2024). Survei pelaksanaan praktik P5 terhadap pembentukan nilai karakter Pancasila pada siswa di SMPN 39 Kota Semarang. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 9(3), 181–192.
- Partikasari, R., et al. (2023). Optimalisasi pemanfaatan platform Merdeka Mengajar dan penguatan P5 bagi guru di Korwil I Bengkulu Utara. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1). <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3542>
- Rahayu, S. (2022). *Desain pembelajaran aktif (active learning)*. Ananta Vidya.
- Rendra, S. F. R., & Sekreningsih, N. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis website mapel IPAS kelas IV MIN 4 Madiun. In *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (pp. 263–272).
- Santri Fahmi, S. F. (2022). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 2(2), 92–97. <https://doi.org/10.56672/attadris.v2i2.70>
- Sarta, S., et al. (2023). Analisis model kepemimpinan jalur tujuan (path goals) kajian kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 2508–2514. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3274>
- Septiany, S., et al. (2024). Pengembangan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya penguatan karakter siswa sekolah dasar: Implementasi dan tantangan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 12(2), 170–189.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. CV. Alfabeta.
- Surahman, E., et al. (2024). *Online assessment: Panduan guru sekolah dasar*. Academia Publication.
- Susanti, Y. (2020). *Korelasi antara penggunaan media pembelajaran dan cara mengajar guru dengan hasil belajar pendidikan agama Islam*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.35542/osf.io/7t8hv>
- Ulfa, N., et al. (2025). Analisis efektivitas media interaktif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran agama Islam di era digital. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 649–659.
- Waruwu, E., et al. (2024). Project on strengthening the profile of Pancasila students: Implementation, role of teachers, and student character. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(1), 169. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.9946>
- Wiyono, T., et al. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis website untuk meningkatkan prestasi belajar di perbatasan Jawa Sunda. *Journal of Education Research*, 5(3), 3233–3237. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1440>
- Yavuz A, N., & Ulucan, E. (2024). Revealing the leadership characteristics of the modern age: Generation-Z perspective. *International Journal of Organizational Leadership*, 13(1), 22–38. <https://doi.org/10.33844/ijol.2024.60397>